

BAB V

PENUTUP

A . Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan, proses Penerapan Tarian tebe bot kreasi bagi siswa siswi SMP Kimbana Melalui Metode Imitasi Dan Drill pada Siswa-siswi Minat Tari ditempuh melalui beberapa tahap diantaranya sebagai berikut.

- 1) Tahap Perekrutan Siswa-siswi minat tari dan penentuan jadwal latihan pada tahap awal ini peneliti melakukan proses perekrutan peserta siswa-siswi SMP Negeri Kimbana sebanyak 20 orang . ke Dua puluh siswa-
- 2) siswi tersebut: Roger nahak, Nona Berek, Oci moru, Raldi Atok, Uni Aek, vindo Luan, Aril Nahak, Sonia Harun, Sandra Fahik, Divo Seran, zoni Nahak, Desi Bere, Fandi Nahak, Intan Afat, Rey Berek, Tiara Berek, Isti Suri, Juan Hale,Nela Suri, Oschar Atok. Namun ketika pementasan nela suri, isti suri,dan juan nahak mengundurkan diri karena isti dan nela ada kedukaan,sedangkan juan hale jatu dari

motor kaki tidak bisa jalan sehingga tersisa 17 orang, sehingga tersisa 11 orang siswa-siswi yang bertahan hingga tahap akhir.

3) Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala hal berupa peralatan dan perlengkapan latihan seperti alat musik spiker, kamera digital, dan lagu pop daerah dan lain sebagainya yang akan digunakan selama proses penelitian. Selain itu peneliti juga mempersiapkan diri dengan penguasaan materi yang akan diberikan selama proses penelitian.

4) Tahap Inti (Proses Latihan)

Pada tahap inti peneliti mulai dengan proses penelitian berupa Penerapan tarian secara teoritis dan menerapkan gerakan dan pola lantai tarian tebe bot dalam 10 kali pertemuan. Pada pertemuan I peneliti awali dengan penjelasan keseluruhan materi tebe bot kepada siswa-siswi, kemudian dilanjutkan dengan membimbing peserta diawali dengan nyanyian lagu tebe bot, kemudian penerapan pola lantai dan gerakan. Selanjutnya, pada pertemuan ke-II(kedua) dan ke-III (ketiga) dilanjutkan dengan nyanyian lagu tebe bot dan penerapan pola lantai dan pola gerakan pada pertemuan ke-IV (keempat) sampai ke-VI (keenam), diterapkan lagi nyanyian dan

pola lantai dengan pola gerak pada penari Berikutnya, pada pertemuan ke-VII (ketujuh) sampai ke-X (kesepuluh) menerapkan keseluruhan dari nyanyian tebe dan di gabungkan dengan Tari Tebe Bot Kreasi secara berulang ulang

5) Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini siswa-siswi melaksanakan semua nyanyian, pola lantai,dan pola gerakan latihan yang telah diperoleh dari awal hingga akhir pertemuan dengan menerapkan Tarian Tebe Bot Kreasi.melakukan pementasan akhir secara sederhana. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses penerapan Tarian Tebe Bot Kreasi dengan cukup baik.

B. Saran

Setelah pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan penelitisaat ini bukan berarti peneliti sudah menuntaskan pengembangan dan peningkatan mutu pengajaran di sekolah khususnya dalam bidang seni budaya. Dengan penelitian yang peneliti lakukan selama 1 bulan ini peneliti telah memiliki catatan saran-saran yang bersifat membangun, pada pihak-pihak yang peneliti anggap ada keterkaitannya dengan masalah-masalah yang ada. Berikutsaran-saran yang peneliti tujuhan kepada:

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatnya pembelajaran seni tari disekolah peneliti harapkan dari pihak sekolah agar memberikan dukungan tinggi pada pembelajaran tari disekolah dan memberikan peluang yang besar untuk siswa dalam hal berkesenian, karena dengan adanya dukungan dari sekolah akan tercipta semangat bagi siswa untuk mempelajari seni tari.

2. Bagi Guru Senibudaya

Penerapan tari tebe bot kreasi dapat dijadikan sebagai salah satu materi tari dalam pembelajaran seni tari yang dapat meningkatkan motivasi dan wawasan terhadap pembelajaran seni tari.

1. Bagi Peneliti

Penerapan tari tebe bot kreasi dapat dijadikan sebagai salah satu materi tari dalam pembelajaran seni tari yang dapat meningkatkan motivasi dan wawasan dalam pembelajaran seni tari

DAFTAR PUSTAKA

- Chodry, Mohammad. *Konsep pendidikan Ibnu Khaldun: perspektif sosiologi.* Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Hany Sulistia, N., and Wanda Listiani Jaeni. "Interaksi Simbolik Tari Balabala Karya Eko Supriyanto." *Jurnal Senin Nasional Cikini* 7.01 (2021).
- Khutniah, Nainul, and Veronica Eny Iryanti. "Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara." *Jurnal Seni Tari* 1.1 (2012).
- Mazhud, Nurfathana. "Pelatihan Gerakan Dasar Tari Tradisional dalam Meningkatkan Keterampilan Menari Siswa Kelas X SMA LPP UMI." *Madaniya* 1.4 (2020): 190-201.
- Pinasti, Rohry Dinda. TA: *Penciptaan Buku Komik sebagai Upaya Pengenalan Permainan Tradisional kepada Remaja.* Diss. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, 2015.
- PUTRA, BRAMASTA FAJAR. "PERKEMBANGAN TARI THENGUL DI BOJONEGORO ANTARA TAHUN 1991-2020."
- RAMADHANI YUSNAH, N. U. R. *TARI UNGANNA TANA OGI PRODUKSI SANGGAR MERAH PUTIH SOPPENG.* Diss. Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Soeriadiredja, Purwadi. "Fenomena kesenian dalam studi antropologi." *Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu dan Budaya, Universitas Udayana, Denpasar* (2016).
- Tanema, Sesilia Wynni Wilhilmina, Ismunandar Ismunandar, and Asfar Munir. "Bentuk Penyajian Tari Betaja Pada Adat Pernikahan Suku Dayak Kancikng Di Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8.3 (2019).
- Tanema, Sesilia Wynni Wilhilmina, Ismunandar Ismunandar, and Asfar Munir. "Bentuk Penyajian Tari Betaja Pada Adat Pernikahan Suku Dayak Kancikng Di Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8.3 (2019).
- Cassirer, Ernst. 1990. *Manusia dan Kebudayaan*, Indonesiakan oleh Alois A. Nugroho. Jakarta: PT Gramedia.

Felitciani, 2018. *Tari Tebe Lese Luan Dalam Upacara Butuk Batar*. Institut Seni Indonesia. Fakultas Seni Pertunjukan.

Hidayat, Z.M 1976. *Kebudayaan Suku-suku Bangsa di Nusa Tenggara Timur*. Bandung: Bina Cipta.

Koentjaranigrat. 1985. *Ritus Peralihan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2004
Nilai dan Budaya. Jakarta:PT Gramedia.1996. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta:
Rineka Cipta.

Mackey, W.F 1986. *Analisis Bahasa*. Surabaya: Usaha Nasional.

Maryono, 2012. *Pengertian Kualitatif Seni Pertunjukan*. Solo: ISI Press Solo.

_____, 2015. *Analisis Tari*. Solo: ISI Press.

Moleong, lexi J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja
Rosdakarya.

Munandar. 1977. *Adat Istiadat Daerah Nusa Tenggara Timur*. Jakarta:
Departemen Pendidikan Pusat Penelitian Sejarah san Budaya
Proyek Penelitian Pencatatan Kebudayaan Daerah.

Sedyawati, Edy. 1981. *Pertumbuhan Seni* . Jakarta: Sinar Harapan.

Soedarsono, 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta:
Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.

Suwandi, Basrow, 2008, *Memahami penelitian kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta.

Sumber Internet :

<Https://www.autoexpose.org/2019/metode-observasi.html>

<Http://lailymedidina.blogspot.com/2011/11/pengertian-tentang-kebudayaan-dan.html?m=1>

<https://kumparan.com/kabar-harian/tari-kreasi-pengertian-ciri-ciri-hingga-prosedur-pembuatanya-1xEdMDWc1yw>

<http://disdikbud.landakkab.go.id>

<https://www.autoextose.org/2019/metode-observasi.html>

<http://lailymedidina.blogspot.com/2011/11/pengertian-tentang-kebudayaan-dan.html?m=1>

L

A

M

P

I

R

A

N



PEMERINTAH KABUPATEN BELU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI KIMBANA

Jln.Jurusian Kapela Kimbana (KM 18) Tasbar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: SMPN Kim.422/40/XI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : SEFRINDA FINCE,S.Pd
NIP : 19700906 200604 2 011
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Brigitha Ina Tona
NIM : 171117103
Fakultas : FKIP/ Pendidikan Musik
Program studi : Pendidikan Musik

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMP NEGERI KIMBANA Sejak tanggal 09 November sampai dengan 19 November 2022, dengan judul : **"PENERAPAN TEBE BOT KREASI PADA SISWA /SISWI SMP NEGERI KIMBANA**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan
Sebagaimana mestinya.



